

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN FAKTOR PEKERJAAN TERHADAP STRES KERJA PADA KARYAWAN *ENGINEERING AND DESIGN SECTION* DI PT CILEGON FABRICATORS TAHUN 2021

Alya Azzahra Utomo

Abstrak

Banyak pekerja yang tetap harus beraktivitas pada pandemi COVID-19 dan melewati situasi stres. Permasalahan yang dihadapi seperti panjangnya waktu kerja, beban kerja membludak hingga menipisnya waktu istirahat. Stres kerja memiliki konsekuensi pada kesehatan fisik dan jiwa seseorang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara faktor individu dan faktor pekerjaan terhadap stres kerja. Metode penelitian adalah analitik kuantitatif dengan desain studi potong lintang. Subjek penelitian ialah seluruh karyawan *Engineering and Design Section* di PT Cilegon Fabricators yang berjumlah 66 orang dengan metode *total sampling*. Uji statistik yang dipakai ialah uji *Chi-Square*. Hasil analisis menunjukkan hubungan dalam pekerjaan ($p\text{-value}=0,014$) memiliki hubungan yang signifikan dengan stres kerja. Nilai POR 5,5 yang bermakna karyawan dengan hubungan dalam pekerjaan yang buruk berpeluang 5,5 kali lebih besar untuk mengalami stres kerja dibandingkan karyawan dengan hubungan dalam pekerjaan yang baik. Adapun usia ($p\text{-value}=0,321$), tingkat pendidikan ($p\text{-value}=0,191$), status pernikahan ($p\text{-value}=0,716$), masa kerja ($p\text{-value}=0,557$), dan beban kerja ($p\text{-value}=1,000$) tidak memiliki hubungan dengan stres kerja. Oleh karena itu, pekerja disarankan untuk membangun komunikasi yang baik dengan mendengarkan dan memberikan umpan balik agar dapat memperbaiki hubungan dalam pekerjaan.

Kata kunci: Hubungan dalam Pekerjaan, Stres Kerja, Industri Fabrikasi

ASSOCIATION BETWEEN INDIVIDUAL AND OCCUPATIONAL FACTORS WITH OCCUPATIONAL STRESS AMONG ENGINEERING AND DESIGN SECTION EMPLOYEES AT PT CILEGON FABRICATORS IN 2021

Alya Azzahra Utomo

Abstract

Workers still have to stay active during the COVID-19 pandemic and encounter many stressful situations. Problems faced by workers such as long working hours, excessive workloads, and short rest periods. Work stress has consequences on a person's physical and mental health. The purpose of this study was to analyze the association between individual and occupational factors with occupational stress. The method was quantitative analytic with a cross-sectional design. The subjects were all employees of the Engineering and Design Section at PT Cilegon Fabricators with a total of 66 people using the total sampling method. The statistical test used is Chi-Square test. The results showed that interpersonal relationships at work (p-value = 0.014) had a significant association with occupational stress. The POR value is 5.5, which means that employees with poor interpersonal relationships are 5.5 times more likely to experience occupational stress than employees with good interpersonal relationships. Age (p-value = 0.321), education level (p-value = 0.191), marital status (p-value = 0.716), years of service (p-value = 0.557), and workload (p-value = 1,000) had no association with occupational stress. Therefore, workers are advised to build good communication by listening and providing feedback in order to improve interpersonal relationships at work.

Keywords : Interpersonal Relationships at Work, Occupational Stress, Fabrication Industry